



IDENTIFIKASI SAWIT RAKYAT DENGAN CITRA SATELIT

Jakarta, 30 September 2020

- Saat ini pendekatan melalui penginderaan jauh yang memanfaatkan citra satelit dan foto udara sudah banyak dikembangkan untuk mengidentifikasi jenis tutupan dan penggunaan lahan termasuk perkebunan sawit rakyat.
- Menurut pemerintah, luas tanaman sawit rakyat mencapai 5.697.892 ha (Statistik Perkebunan Kelapa Sawit 2017-2019, Kementan). Data spasial sawit rakyat dalam lingkup nasional, belum tersedia.
- Auriga Nusantara melakukan identifikasi kebun sawit rakyat mandiri menggunakan citra satelit. Data ini diharapkan dapat mendukung program (1) peningkatan produktivitas sawit rakyat melalui peremajaan perkebunan sawit rakyat; (2) penyelesaian sawit di kawasan hutan; (3) registrasi sawit rakyat melalui STDB; (4) industrialisasi tata kelola sawit rakyat berbasis desa; (5) mendorong usaha budidaya sawit rakyat yang berkelanjutan.

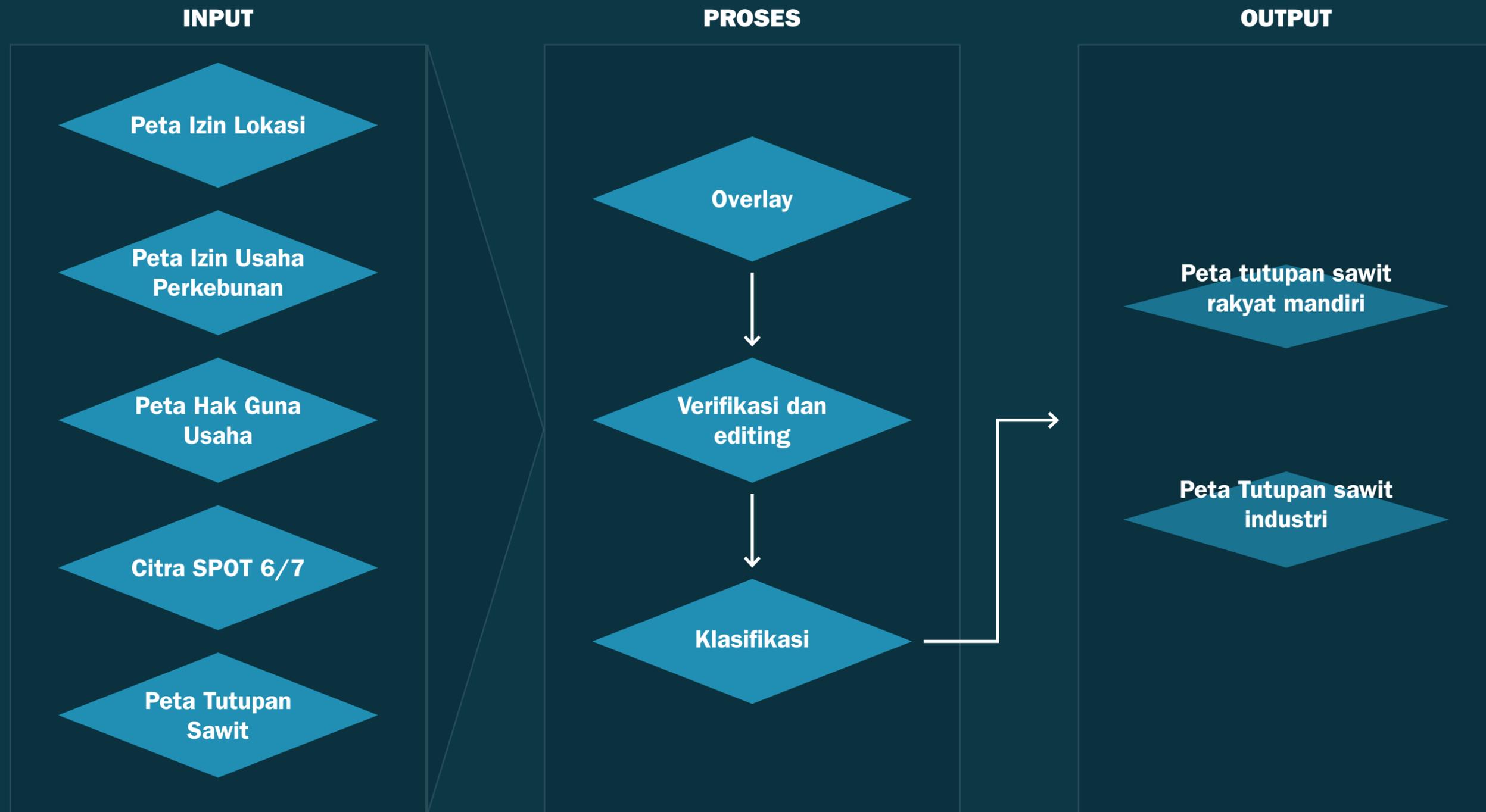


- Sawit rakyat mandiri adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumah tangga perkebunan rakyat, dengan komoditas berupa kelapa sawit.
- Sawit rakyat mandiri memiliki luas lahan maksimal 25 hektar dengan pola yang cenderung tidak seragam baik struktur, bentuk, maupun umur tanaman.
- Membentuk mosaik lanskap dengan berbagai bentuk dan ukuran, bercampur dengan jenis tutupan lahan lainnya.
- Dalam kondisi tertentu, sawit rakyat berbentuk matriks yang luas dan dominan misalnya sawit rakyat di Sumatera Utara.

Spatial Dataset

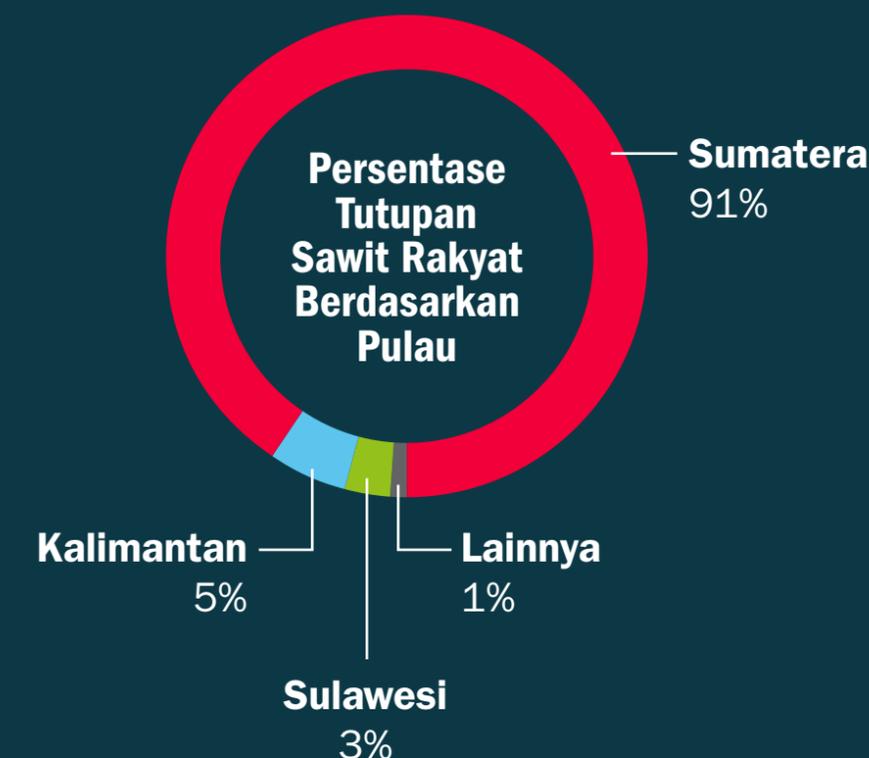
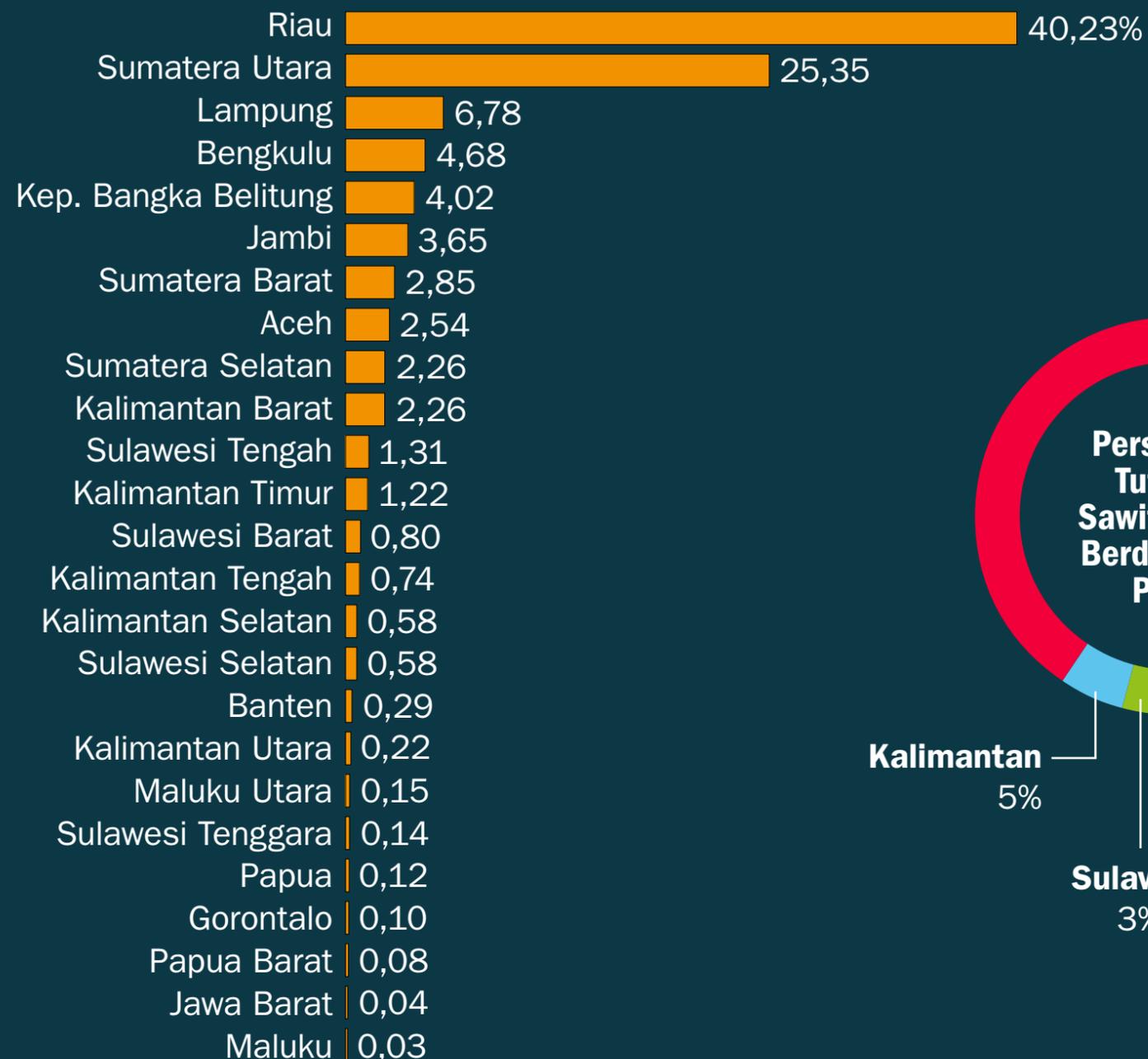
JENIS DATA	SUMBER
Peta Tutupan Sawit Indonesia Tahun 2016	GNSDA-KPK
Peta Hak Guna Usaha Perkebunan Sawit kompilasi s.d. Tahun 2018	Kementerian ATR BPN
Peta Pelepasan Kawasan Hutan untuk Perkebunan Sawit s.d Tahun 2018	Kementerian LHK
Peta Izin Lokasi/Izin Usaha Perkebunan Sawit kompilasi s.d Tahun 2018	Dinas Perkebunan Daerah
Peta Batas Administrasi Wilayah Provinsi dan Kabupaten seamless tahun 2016	Badan Informasi Geospasial
Citra SPOT 6/7 mosaik Tahun 2016-2018	LAPAN
Drone ortofoto mosaik Tahun 2018	Auriga

Identifikasi dan pemetaan sawit rakyat dilakukan dengan pendekatan interpretasi visual yang merupakan proses penafsiran yang melibatkan deteksi, identifikasi, delineasi dan klasifikasi kenampakan penutupan lahan pada citra dengan mengandalkan pada observasi secara visual dan penarikan garis batas kenampakan secara manual.



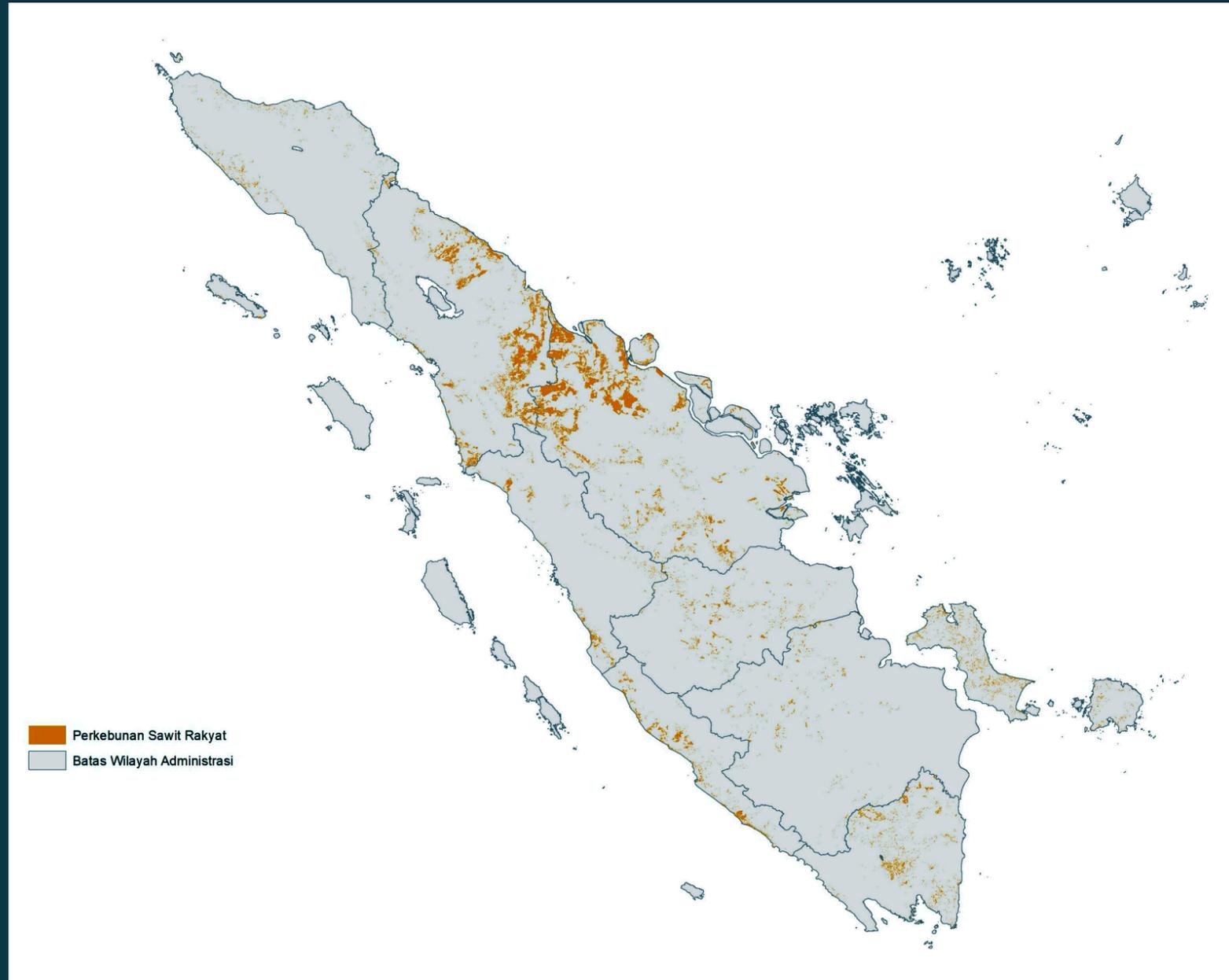
Region/Provinsi	LUAS TOTAL
Sumatera	1,792,133
Aceh	49,803
Sumatera Utara	497,409
Sumatera Barat	55,842
Riau	789,116
Jambi	71,510
Sumatera Selatan	44,372
Bengkulu	91,865
Lampung	113,297
Kep. Bangka Belitung	78,920
Kalimantan	98,389
Kalimantan Barat	44,256
Kalimantan Tengah	14,518
Kalimantan Selatan	11,354
Kalimantan Timur	23,992
Kalimantan Utara	4,269
Sulawesi	57,443
Sulawesi Tengah	25,689
Sulawesi Selatan	11,310
Sulawesi Tenggara	2,791
Gorontalo	1,900
Sulawesi Barat	15,753
Jawa	6,424
Jawa Barat	744
Banten	5,681
Papua	3,799
Papua Barat	1,491
Papua	2,308
Maluku	3,455
Maluku	496
Maluku Utara	2,959
Jumlah	1,961,644

Persentase Tutupan Sawit Rakyat Berdasarkan Provinsi



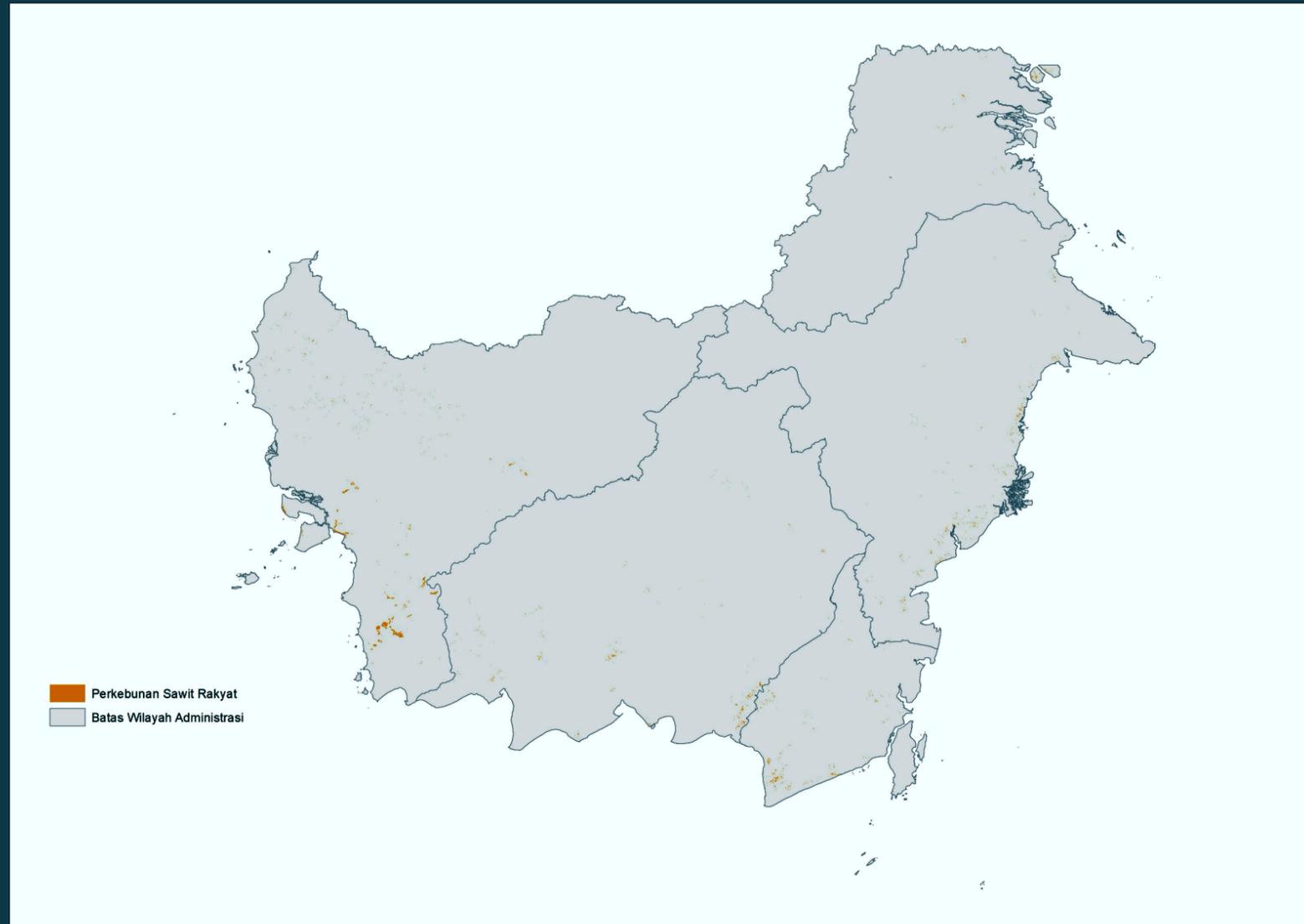


- Secara total, luas poligon perkebunan sawit rakyat mencapai **1.961.644 hektare**, tersebar pada 25 wilayah administrasi provinsi di enam pulau/kepulauan di Indonesia.
- Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi mencakup **99,30%** atau **1.947.966 hektare** dari luas seluruh perkebunan sawit rakyat.
- Sisanya, **13.678 hektare** atau **0,70%** luas perkebunan sawit rakyat berada di Provinsi Banten, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Jawa barat, dan Maluku.

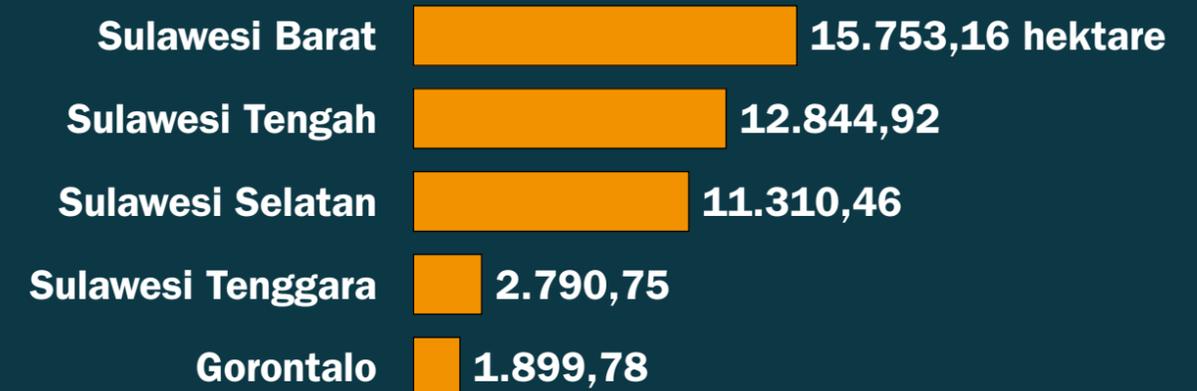
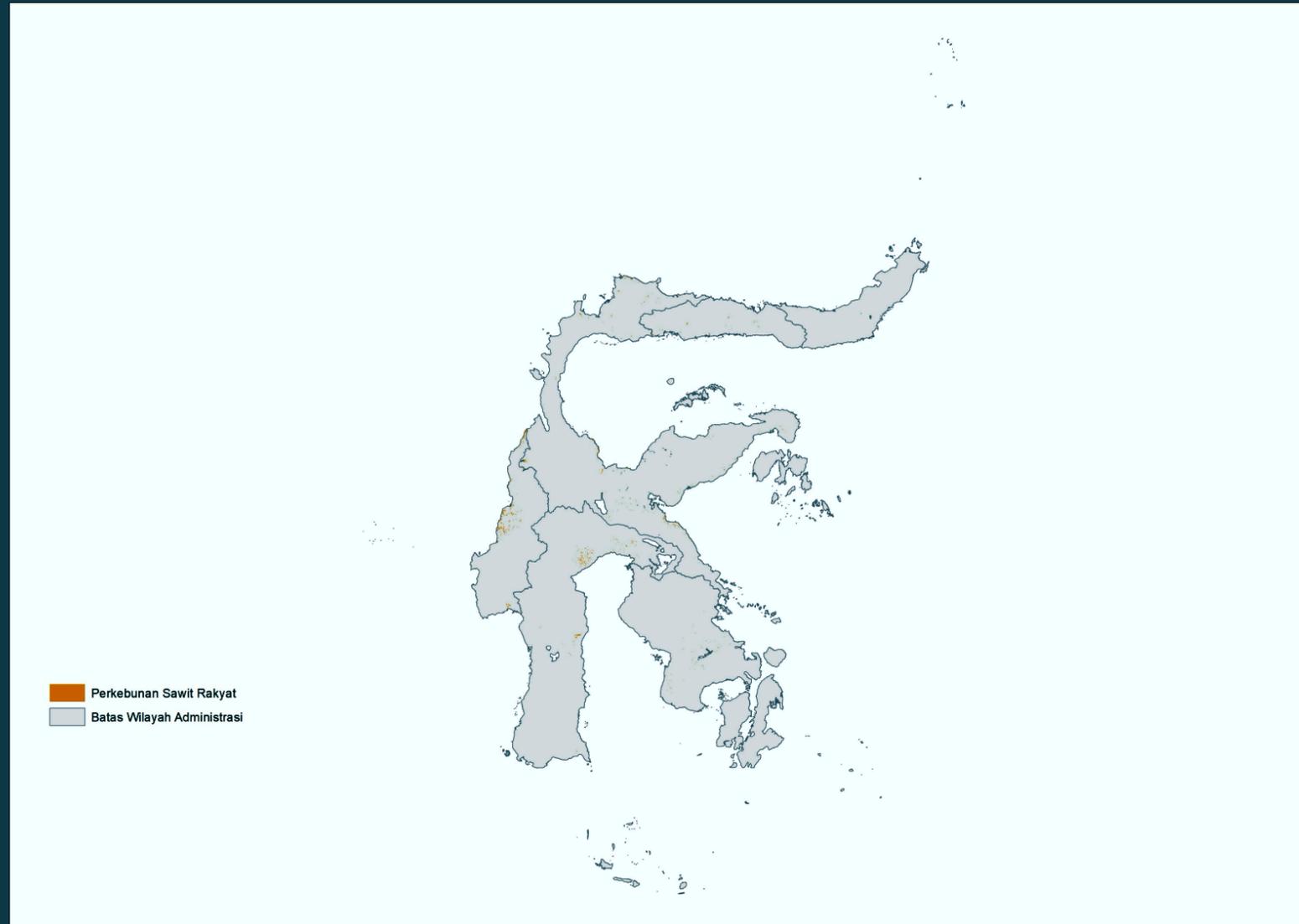


Riau	789.115,81 hektare
Sumatera Utara	497.409,32
Lampung	113.296,66
Bengkulu	91.864,87
Kep. Babel	78.919,71
Jambi	71.509,75
Sumatera Barat	55.841,81
Aceh	49.802,85
Sumatera Selatan	44.372,24

- Pulau Sumatera terbagi atas sepuluh wilayah administrasi provinsi. Dalam proses identifikasi, pada Provinsi Kepulauan Riau tak ditemukan perkebunan sawit rakyat.
- Sisanya, sembilan provinsi di Sumatera mendominasi luas perkebunan sawit rakyat, mencapai **1.792.133 hektare**, setara dengan **91,36%** dari seluruh kebun sawit rakyat di Indonesia.



- Total luas perkebunan sawit rakyat pada lima provinsi di Pulau Kalimantan berada di posisi kedua dengan **98,389 hektare (5%)** dari luas keseluruhan perkebunan sawit rakyat.
- Namun, letak perkebunan sawit rakyat terkonsentrasi pada wilayah Kalimantan barat, mencapai **45%** dari luas perkebunan sawit rakyat pada Pulau Kalimantan.



Pulau Sulawesi berada di urutan ketiga total luas perkebunan sawit rakyat dengan **57.443 hektare**, persentasenya **2,3%** luas perkebunan sawit rakyat. Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo, merupakan urutan luas perkebunan sawit rakyat, dari terbesar hingga terkecil.



TERIMA KASIH